



Kebutuhan Sistem	2
Node.js	2
Stytch	3
Visual Studio Code	4
Instalasi Kebutuhan Sistem	5
Membuat Navigasi	7
Navigasi Vue Router	7
Membuat Halaman Views	9
Intercept Halaman Login	11
Membuat Style Umum	12
Membuat Desain Login	13
Membuat Desain Register	18
Membuat Desain Home	21
Membuat Server Backend	23
Membuat Konfigurasi Environment	25
Membuat Server Node dengan Express	26
Membuat Akses dari Vue ke Server	29
Halaman Register	29
Membuat Logout	33
Membuat Login	34
Mangambalikan Proses Intercent Login	36





Kebutuhan Sistem

Node.js

Node.js adalah platform buatan Ryan Dahl untuk menjalankan aplikasi web berbasis JavaScript yang dikenalkan pada tahun 2009. Dengan platform ini, Anda dapat mengeksekusi kode JavaScript dari sisi server. Untuk mendukung kemampuan tersebut, Node.js dibangun dengan engine Javascript V8 milik Google. Disamping itu, Node.js memiliki pustaka server sendiri sehingga Anda tidak perlu menggunakan program server web seperti Nginx dan Apache.

Dengan model event-driven dan non-blocking I/O-nya, Node.js adalah platform yang lebih mampu menangani banyak proses secara bersamaan daripada platform bersifat thread-based networking. Selain itu juga, Node.js memiliki NPM (Node Package Manager). Jika Node.js adalah runtime environment JavaScript, NPM merupakan package manager JavaScript dari Node.js. Singkatnya, NPM adalah aplikasi yang bisa digunakan user untuk menyimpan dan saling berbagi modul node. Tentunya, ini akan membuat proses pengembangan aplikasi Anda semakin mudah dan efisien.

Meskipun keduanya berkaitan, JavaScript dan Node.js adalah dua hal yang berbeda. Untuk mengetahui perbedaan Node.js dan JavaScript, mari kita mulai dari pemahaman tentang JavaScript terlebih dahulu.

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan bersamaan dengan HTML dan CSS untuk menciptakan halaman website yang bersifat interaktif. HTML menghasilkan struktur dan tampilan teks, sedangkan CSS bertanggung jawab atas tampilan grafis sebuah halaman. Nah, JavaScript berkontribusi atas animasi dan konten-konten interaktif yang ada di dalamnya.

Eksekusi kode JavaScript bergantung pada engine yang ada pada browser. Oleh karena itu, la disematkan pada kode HTML. Inilah alasan mengapa JavaScript disebut bahasa pemrograman yang bekerja pada sisi client.

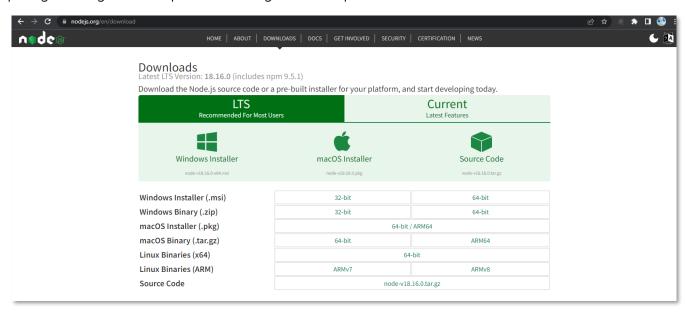
Disisi lain, Node.js adalah platform untuk menjalankan kode JavaScript pada sisi server yang bersifat open source. Ia bertugas untuk mengeksekusi kode JavaScript sebelum halaman website



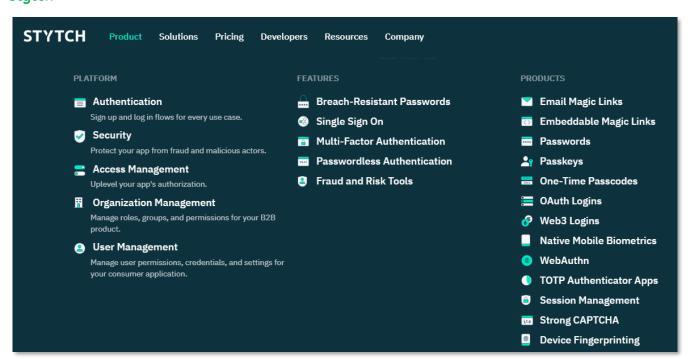


ditampilkan di browser. Dengan demikian, Node.js dapat menjalankan situs, aplikasi web, dan game berbasis browser dengan performa tinggi.

Buka situs resminya pada https://nodejs.org/en/download, gunakan versi yang disukai atau yang paling baru agar mendapatkan dukungan secara penuh.



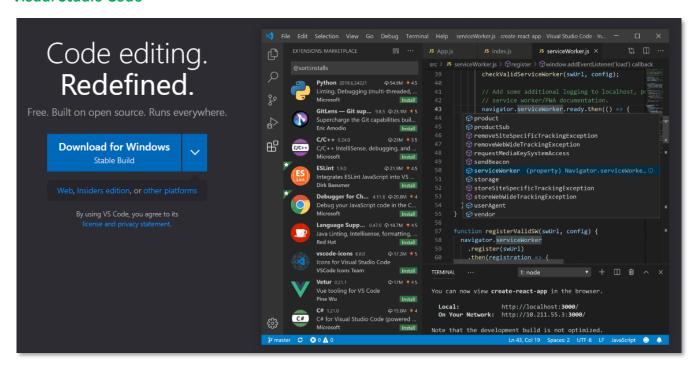
Stytch







Visual Studio Code







Instalasi Kebutuhan Sistem

Langkah – langkah untuk instalasi kebutuhan sistem sebagai berikut:

1) Cek versi Node.js dan NPM yang digunakan pada sistem dengan perintah CMD berikut:

```
      ■ Administrator: Command Prompt
      — X

      D:\>node --version
      ^

      V18.14.0
      _

      D:\>npm --version
      _

      9.6.6
      _

      D:\>_
      _
```

2) Buat sebuah direktori baru menggunakan CMD sebagai tempat untuk menyimpan project Vue, misalkan pada **D:/workshop-vue** sebagai berikut:



3) Tuliskan perintah dibawah untuk membuat project Vue pertama kali:

\$ create vite@latest . -- --template vue

```
Administrator: Command Prompt

D:\workshop-vue>npm create vite@latest . -- --template vue

Scaffolding project in D:\workshop-vue...

Done. Now run:

npm install
npm run dev

D:\workshop-vue>_
```

4) Instalasi library vue-router yang digunakan untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain:

\$ npm install vue-router





```
D:\workshop-vue>npm install vue-router

added 27 packages, and audited 28 packages in 12s

3 packages are looking for funding run `npm fund` for details

found 0 vulnerabilities

D:\workshop-vue>
```

Buka project Vue pertama tersebut pada teks editor VSCode dengan menulis \$ code .

Kemudian buka file package.json untuk melihat berbagai dependencies yang digunakan pada project Vue yang sudah dibuat:

```
package.json > ...
        "name": "workshop-vue",
        "private": true,
        "version": "0.0.0",
        "type": "module",
         Debug
        "scripts": {
          "dev": "vite",
          "build": "vite build",
          "preview": "vite preview"
         "dependencies": {
           "vue": "^3.2.47",
           "vue-router": "^4.2.1"
         "devDependencies": {
          "@vitejs/plugin-vue": "^4.1.0",
           "vite": "^4.3.2"
```



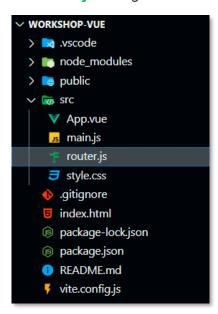


Membuat Navigasi

Navigasi Vue Router

Navigasi dilakukan untuk dapat berpindah dari satu halaman menuju halaman yang lain, oleh Vue telah disediakan library **vue-router**, maka langkah membuat navigasi adalah:

1) Hapus direktori yang tidak diperlukan agar kode lebih ringkas, seperti direktori assets dan components yang saat ini belum digunakan, dan buat sebuah file baru pada direktori src/router.js sebagai berikut:



2) Tuliskan kode dibawah ini pada file **src/router.js**:





```
{
   path: "/register",
   name: "Register",
   component: () => import("./views/Register.vue"),
},
];

const router = createRouter({
   history: createWebHistory(),
   routes,
});

export default router;
```

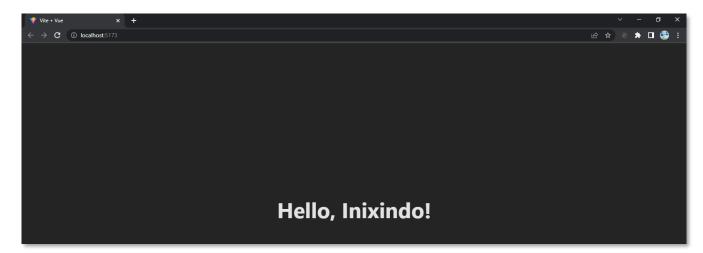
3) Buka file **src/App.vue** dan ubah kode didalamnya sebagai berikut:

```
<template>
  <div>
    <h1>Hello, Inixindo!</h1>
    <router-view></router-view>
    </div>
  </template>
```

Buka terminal pada VSCode dan jalankan aplikasi Vue dengan perintah \$ npm run dev

```
VITE v4.3.8 ready in 587 ms

→ Local: http://localhost:5173/
→ Network: use --host to expose
→ press h to show help
```







Membuat Halaman Views

Pada bagian **src/router.js** sebelumnya telah didefinisikan 3 (tiga) routes, meliputi **path:** '/', **path:**'/login' dan **path:**'/register' yang masing – masing path mengarah ke component view-nya, maka kita perlu membuat halaman view tersebut.

1) Buat sebuah file baru pada direktori **src/views/Home.vue** dan tuliskan kode didalamnya:

```
<template>
    <main>
        <h1>This is Home Page</h1>
        </main>
    </template>
```

2) Buat sebuah file baru pada direktori **src/views/Login.vue** dan tuliskan kode didalamnya:

3) Buat sebuah file baru pada direktori **src/views/Register.vue** dan tuliskan kode didalamnya:

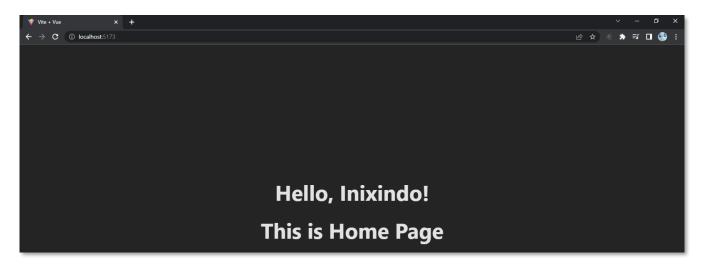
4) Buka file **src/main.js** dan tambahkan kode berikut untuk menggunakan router:

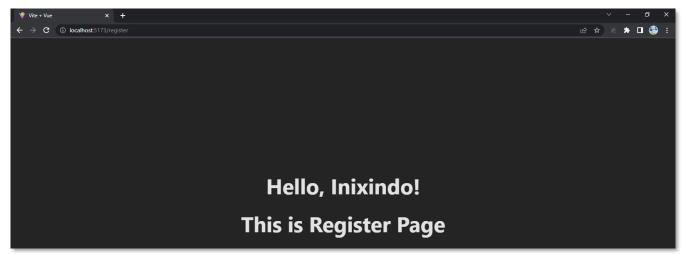
```
import { createApp } from "vue";
import "./style.css";
import App from "./App.vue";
import router from "./router";
createApp(App).use(router).mount("#app");
```

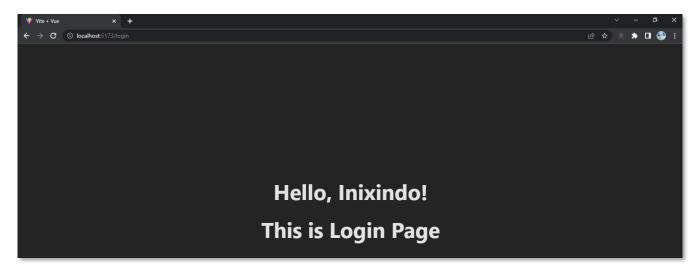
5) Lihat hasilnya pada web browser dengan menambahkan pada url: http://localhost:5173/, http://localhost:5173/register, dan http://localhost:5173/login















Intercept Halaman Login

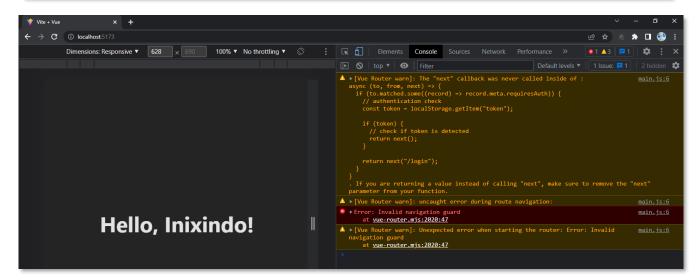
Sebelum bisa membuka halaman Home, pengguna terlebih dahulu diwajibkan untuk melakukan Login atau Register, disinilah letak autentikasi pengguna. Intercept ini dilakukan jika pengguna mengakses halaman depan path: '/' maka secara otomatis diarahkan ke path: '/login'. Untuk itu buka kembali file src/router.js dan tambahkan kode berikut:

```
router.beforeEach(async (to, from, next) => {
  if (to.matched.some((record) => record.meta.requiresAuth)) {
    // authentication check
    const token = localStorage.getItem("token");

  if (token) {
    // check if token is detected
    return next();
  }

  return next("/login");
  }
});

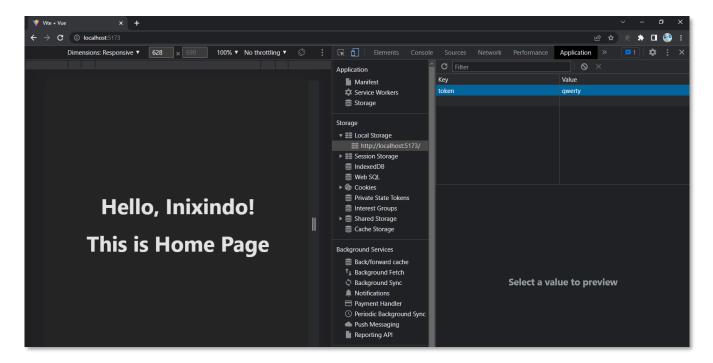
export default router;
```



Diketahui pada browser terjadi error yaitu: **Invalid navigation guard**, hal ini terjadi karena tidak ada token yang terdeteksi oleh browser, dan halaman menampilkan defaultnya, App.vue. namun, jika terdeteksi adanya suatu token maka dapat membuka halaman Home, seperti pada gambar dibawah ini:







Buat token secara manual pada browser dengan cara membuka **Inspect Element** dan pilih tab menu **Application**, pada **Local Storage** tambahkan sebuah atribut baru dengan **Key: token** dan **Value: sembarang**. Setelah token dideteksi oleh browser, kemudian refresh halaman browser dan secara otomatis dapat membuka halaman Home. Token yang terdeteksi merupakan token dengan nilai sembarang bersifat sementara, untuk kemudian dapat diganti dengan token valid yang berasal dari Stytch.

Membuat Style Umum

Style umum ini digunakan untuk disetiap halaman, berisikan style sederhana untuk menampilkan warna dan teks, buka file **src/style.css** dan tuliskan kode CSS berikut:

```
:root {
    --primary: #13099b;
    --primary-dark: #0f086f;
    --gray: #9ca3af;
    --light: #f3f4f6;
    --dark: #111827;
}
```





```
margin: 0;
 padding: 0;
 box-sizing: border-box;
 font-family: "Montserrat", sans-serif;
 color: var(--primary);
input {
 appearance: none;
 outline: none;
 border: none;
 background: none;
.logo {
 display: inline-block;
 font-size: 1rem;
 font-weight: 900;
 letter-spacing: 5px;
 padding: 0.5rem;
 padding-right: calc(0.5rem - 5px);
 border: 2px solid #ffffff;
 color: #ffffff;
 margin-bottom: 1.5rem;
```

Membuat Desain Login

Buka kembali file src/views/Login.vue dan tambahkan kode seperti dibawah ini:





```
<header>
            <h1 class="logo">AUTH APP</h1>
            <h2>Login Page</h2>
               Login or create an account to start using the
               <strong>Authentication App</strong>
            </header>
        <form @submit.prevent="">
            <label for="email">
                <span>Enter your email</span>
               <input type="email" placeholder="test@test.com" v-model="email" />
            </label>
            <label for="password">
               <span>Enter your password</span>
               <input type="password" placeholder="******* v-model="password" />
            </label>
            <input type="submit" value="Login" />
        </form>
        <footer>
            >
               Don't have an accout?
               <router-link to="/register">
                    Register here
                </router-link>
            </footer>
    </main>
</template>
<style scoped>
main {
   display: flex;
   flex-direction: column;
   align-items: flex-start;
   justify-content: flex-start;
   height: 100vh;
   background-color: var(--primary);
    color: #ffffff;
```





```
header {
    padding: 1.5rem;
footer {
    background-color: #ffffff;
   width: 100%;
   color: var(--dark);
    text-align: center;
    padding: 1.5rem;
    padding-bottom: 3rem;
h2 {
    font-size: 2.125rem;
    margin-bottom: 1rem;
h2~p {
    font-weight: 500;
    font-size: 1rem;
form {
   flex: 1 1 0%;
    display: block;
    border-radius: 1.5rem 1.5rem 0 0;
    background-color: #ffffff;
    box-shadow: 0px -4px 12px 4px rgba(0, 0, 0, 0.16);
    color: var(--dark);
    padding: 4rem 1.5rem;
    width: 100%;
label {
    display: block;
    margin-bottom: 1.5rem;
label span {
   display: block;
    color: var(--gray);
    font-size: 1rem;
    font-weight: 500;
```





```
margin-bottom: 0.5rem;
input:not([type="submit"]) {
   display: block;
   width: 100%;
   /* border: 1px solid var(--gray); */
   border-radius: 1rem;
    padding: 1.5rem 1rem;
    font-size: 1.125rem;
    font-weight: 500;
    color: var(--dark);
    background-color: var(--light);
input:not([type="submit"]) {
    color: var(--gray);
    font-style: italic;
input[type="submit"] {
    display: block;
   width: fit-content;
   margin: 0 auto;
    font-size: 1.5rem;
    font-weight: 700;
    color: #ffffff;
    background-color: var(--primary);
    padding: 1rem;
    border-radius: 1rem;
    cursor: pointer;
    transition: 0.5s ease;
input[type="submit"]:hover {
    background-color: var(--primary-dark);
</style>
```

Untuk melihat hasil desain halaman Login ini, kita perlu menghilangkan dahulu interceptnya, maka buka kembali file **src/router.js** dan berikan komentar pada bagian **router.beforeEach()**:



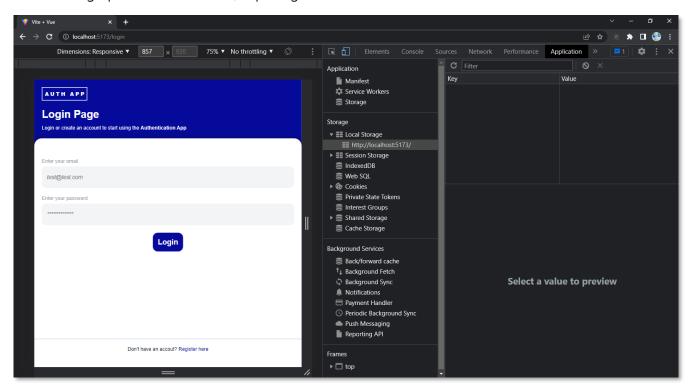


```
// router.beforeEach(async (to, from, next) => {
// if (to.matched.some((record) => record.meta.requiresAuth)) {
// authentication check
// const token = localStorage.getItem("token");

// if (token) {
// check if token is detected
// return next();
// }

// return next("/login");
// }
// }
```

Lihat hasilnya pada web browser, seperti gambar dibawah ini:







Membuat Desain Register

Buka kembali file **src/views/Register.vue** dan tambahkan kode seperti dibawah ini:

```
<script setup>
import { ref } from 'vue'
const email = ref('')
const password = ref('')
const conf_password = ref('')
</script>
<template>
   <main>
        <header>
            <h1 class="logo">AUTH APP</h1>
            <h2>Register Page</h2>
            >
                Login or create an account to start using the
                <strong>Authentication App</strong>
            </header>
        <form @submit.prevent="">
            <label for="email">
                <span>Enter your email</span>
                <input type="email" placeholder="test@test.com" v-model="email" />
            </label>
            <label for="password">
                <span>Enter your password</span>
                <input type="password" placeholder="******* v-model="password" />
            </label>
            <label for="conf_password">
                <span>Confirm your password</span>
                <input type="password" placeholder="********* v-</pre>
model="conf_password" />
            </label>
            <input type="submit" value="Register" />
        </form>
        <footer>
            Already have an accout?
                <router-link to="/login">Login here</router-link>
            </footer>
```





```
</main>
</template>
<style scoped>
main {
    display: flex;
    flex-direction: column;
    align-items: flex-start;
    justify-content: flex-start;
    height: 100vh;
    background-color: var(--primary);
    color: #ffffff;
header {
    padding: 1.5rem;
footer {
    background-color: #ffffff;
   width: 100%;
    color: var(--dark);
   text-align: center;
    padding: 1.5rem;
    padding-bottom: 3rem;
h2 {
    font-size: 2.125rem;
    margin-bottom: 1rem;
h2~p {
   font-weight: 500;
    font-size: 1rem;
form {
    flex: 1 1 0%;
   display: block;
    border-radius: 1.5rem 1.5rem 0 0;
    background-color: #ffffff;
    box-shadow: 0px -4px 12px 4px rgba(0, 0, 0, 0.16);
    color: var(--dark);
```





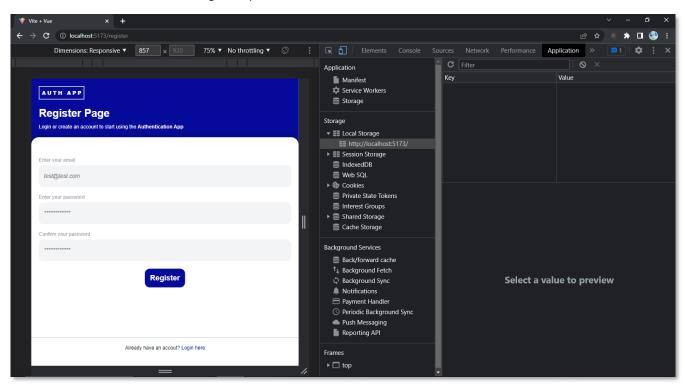
```
padding: 4rem 1.5rem;
    width: 100%;
label {
    display: block;
    margin-bottom: 1.5rem;
label span {
   display: block;
    color: var(--gray);
    font-size: 1rem;
    font-weight: 500;
    margin-bottom: 0.5rem;
input:not([type="submit"]) {
    display: block;
   width: 100%;
    /* border: 1px solid var(--gray); */
    border-radius: 1rem;
    padding: 1.5rem 1rem;
    font-size: 1.125rem;
    font-weight: 500;
    color: var(--dark);
    background-color: var(--light);
input:not([type="submit"]) {
    color: var(--gray);
    font-style: italic;
input[type="submit"] {
    display: block;
   width: fit-content;
    margin: 0 auto;
    font-size: 1.5rem;
    font-weight: 700;
    color: #ffffff;
    background-color: var(--primary);
    padding: 1rem;
    border-radius: 1rem;
```





```
cursor: pointer;
  transition: 0.5s ease;
}
input[type="submit"]:hover {
  background-color: var(--primary-dark);
}
</style>
```

Lihat hasil desain halaman Register pada web browser:



Membuat Desain Home

Buka kembali file **src/views/Home.vue** dan tambahkan kode seperti dibawah ini:

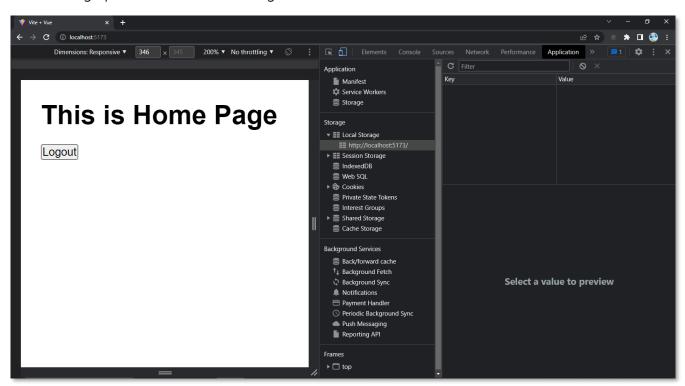




```
</template>
<style scoped>
main {
    padding: 1.5rem;
}

h1 {
    margin-bottom: 1rem;
}
</style>
```

Lihat hasilnya pada web browser sebagai berikut:



Kemudian buka kembali komentar pada bagian **router.beforeEach()** agar intercept di halaman Login aktif kembali.

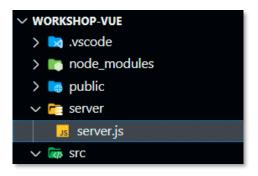




Membuat Server Backend

Server backend ini akan berisikan kode – kode pemrograman untuk mengakses **Stytch** sebagai penyedia autentikasi user.

1) Buat direktori baru pada folder root dengan nama **server** dan buat file baru didalamnya dengan nama **server.js**:



2) Buka terminal VSCode dan tuliskan kode berikut untuk membuat file **package.json** baru: \$ npm init -y

```
PS D:\workshop-vue\server> npm init -y
Wrote to D:\workshop-vue\server\package.json:

{
    "name": "server",
    "version": "1.0.0",
    "description": "",
    "main": "server.js",
    "scripts": {
        "test": "echo \"Error: no test specified\" && exit 1",
        "start": "node server.js"
    },
    "keywords": [],
    "author": "",
    "license": "ISC"
}
```

- 3) Install beberapa dependencies yang dibutuhkan untuk server, meliputi: **Express**, **dotenv**, **Cors**, dan **Stytch**:
 - \$ npm install express dotenv cors stytch
- 4) Install dependencies tambahan yang berguna untuk otomatisasi restart server: **nodemon** \$ **npm install –D nodemon**
- 5) Lihat pada file **server/package.json** untuk memastikan seluruh dependencies telah terpasang:





```
server > (§) package.json > ...
         "name": "server",
         "version": "1.0.0",
         "description": "",
         "main": "server.js",
         Debug
         "scripts": {
           "test": "echo \"Error: no test specified\" && exit 1",
           "start": "node server.js"
 10
         "keywords": [],
         "author": "",
         "license": "ISC",
         "dependencies": {
           "cors": "^2.8.5",
"dotenv": "^16.0.3",
           "express": "^4.18.2",
           "stytch": "^7.0.1"
         "devDependencies": {
           "nodemon": "^2.0.22"
 20
 21
```

6) Ubah kode pada file package.json:

```
server > 📵 package.json > ...
         "name": "server",
         "version": "1.0.0",
         "description": "",
         "main": "server.js",
  6
         "type": "module",
         Debug
         "scripts": {
           "dev": "nodemon server.js"
         "keywords": [],
 10
         "author": "",
 11
 12
         "license": "ISC",
 13
         "dependencies": {
           "cors": "^2.8.5",
 14
           "dotenv": "^16.0.3",
 15
           "express": "^4.18.2",
 16
           "stytch": "^7.0.1"
 17
 18
 19
         "devDependencies": {
 20
           "nodemon": "^2.0.22"
 21
 22
```





Membuat Konfigurasi Environment

Konfigurasi environment disini berkaitan dengan Stytch sebagai penyedia API untuk proses autentikasi user, oleh Stytch telah disediakan Key sebagai konektor antara aplikasi Vue dengan server. Langkah – langkah konfigurasinya sebagai berikut:

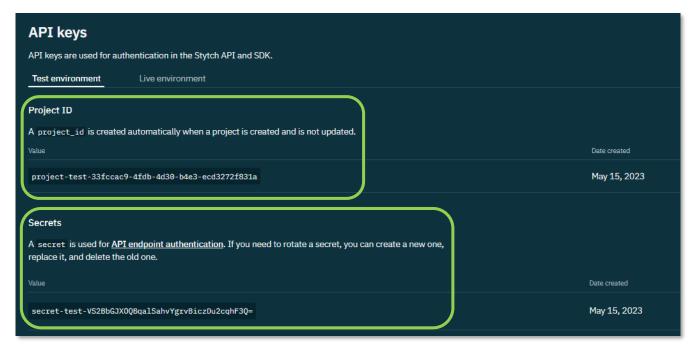
1) Buat sebuah file baru pada **server/.env** dan isikan beberapa atribut berikut:

```
server > ## .env

1 PROJECT_ID="project-test-33fccac9-4fdb-4d30-b4e3-ecd3272f831a"
2 SECRET="secret-test-VS2BbGJXOQBqalSahvYgrvBiczDu2cqhF3Q="
```

PROJECT_ID dan SECRET merupakan kode yang disediakan oleh Stytch, untuk mendapatkannya terlebih dahulu buat akun pada https://stytch.com

2) Daftar akun baru pada Stytch untuk mendapatkan API Keys:







Membuat Server Node dengan Express

Server Node membutuhkan sebuah library Express sebagai frameworknya, setelah Express terpasang pada server kemudian tuliskan kode berikut pada file **server/server.js**:

```
import express from "express";
import dotenv from "dotenv";
import cors from "cors";
import { envs, Client } from "stytch";
dotenv.config();
const app = express();
const client = new Client({
 project_id: process.env.PROJECT_ID,
 secret: process.env.SECRET,
 env: envs.test,
});
const port = process.env.PORT || 3333;
app.use(cors());
app.use(express.json());
app.post("/register", async (req, res) => {
 const { email, password } = req.body;
 try {
   const response = await client.passwords.create({
      email,
     password,
     session_duration_minutes: 60,
    });
    res.json({
     success: true,
     message: "User created successfully",
     token: response.session_token,
    });
  } catch (err) {
    console.log(err);
    res.json({ success: false, message: err.error_message, err: err });
});
```





```
app.post("/login", async (req, res) => {
  const { email, password } = req.body;
 try {
    const response = await client.passwords.authenticate({
      email,
     password,
      session_duration_minutes: 60,
    });
    res.json({
     success: true,
     message: "User logged in successfully",
     token: response.session_token,
    });
 } catch (err) {
    console.log(err);
    res.json({ success: false, message: err.error_message, err: err });
  }
});
app.post("/authenticate", async (req, res) => {
 const { session_token } = req.body;
 try {
    await client.sessions.authenticate({
      session token,
    });
   res.json({
     success: true,
     message: "Token is valid",
    });
  } catch (err) {
    console.log(err);
    res.json({ success: false, message: err.error_message, err: err });
});
app.post("/logout", async (req, res) => {
 const { session_token } = req.body;
 try {
    await client.sessions.revoke({
      session_token,
    });
```





```
res.json({
    success: true,
    message: "Successfully logged out",
    });
} catch (err) {
    console.log(err);
    res.json({ success: false, message: err.error_message, err: err });
}
});

app.listen(port, () =>
    console.log(`Server started on http://127.0.0.1:${port}`)
);
```

Jalankan kode diatas dengan perintah \$ npm run dev

```
PS D:\workshop-vue\server> npm run dev

> server@1.0.0 dev
> nodemon server.js

[nodemon] 2.0.22
[nodemon] to restart at any time, enter `rs`
[nodemon] watching path(s): *.*
[nodemon] watching extensions: js,mjs,json
[nodemon] starting `node server.js`
Server started on http://127.0.0.1:3333
```





Membuat Akses dari Vue ke Server

Halaman Register

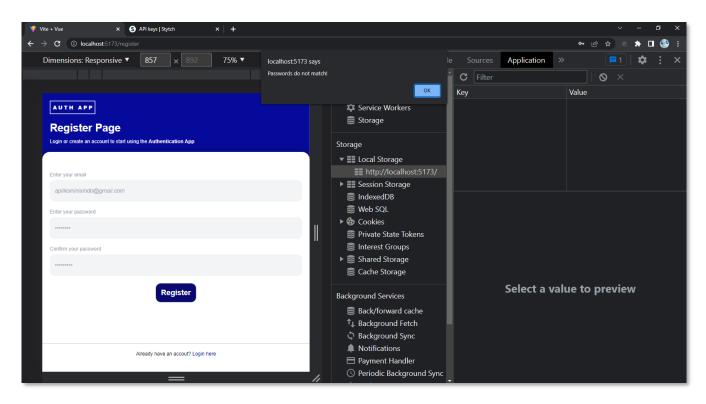
Buka kembali file **src/views/Register.vue** dan tambahkan kode berikut:

```
<script setup>
import { ref } from 'vue'
import { useRouter } from 'vue-router'
const email = ref('')
const password = ref('')
const conf_password = ref('')
const router = useRouter()
const Register = async () => {
    if (!email.value || !password.value || !conf_password.value) {
        return alert('Please fill in all fields!')
    if (password.value !== conf_password.value) {
        return alert('Passwords do not match!')
    }
    const response = await fetch('http://127.0.0.1:3333/register', {
        method: 'POST',
        headers: {
            'Content-Type': 'application/json',
        body: JSON.stringify({
            email: email.value, password: password.value,
    }).then(response => response.json())
    if (response.success) {
        localStorage.setItem('token', response.token)
        router.push('/')
    } else {
        alert(response.message)
</script>
```





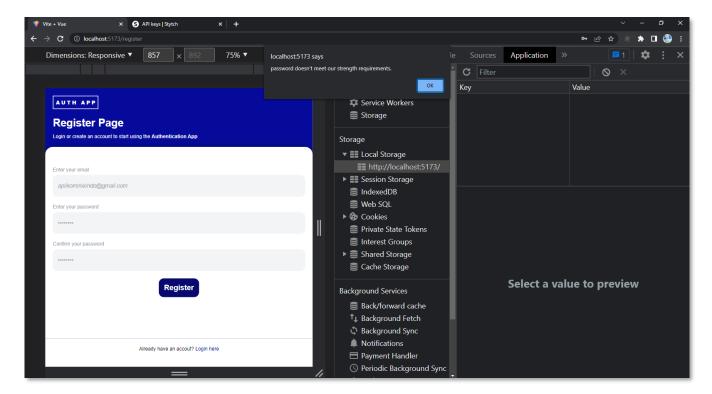
Untuk saat ini berikan kembali komentar pada router.beforeEach() untuk uji coba Register.



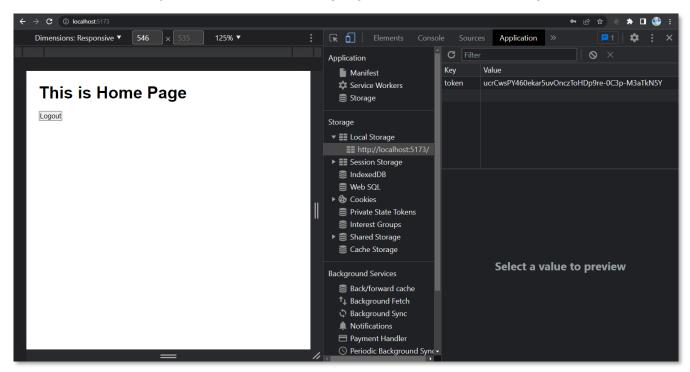
Gambar diatas menunjukkan bahwa Confirm Password tidak sesuai dengan Password.







Gambar diatas menunjukkan bahwa Password yang dibuat tidak memenuhi syarat kekuatan.



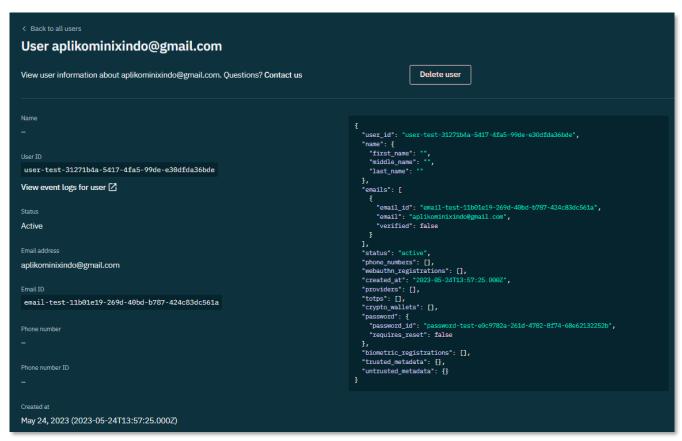
Gambar diatas menunjukkan bahwa proses Register telah berhasil dan masuk ke halaman Home.





Kita juga dapat melihat User yang telah berhasil Register pada Dashboard Stytch:









Membuat Logout

Buka kembali file src/views/Home.vue dan tambahkan kode berikut:

```
<script setup>
import { useRouter } from 'vue-router'
const router = useRouter()
const Logout = async () => {
    const response = await fetch('http://127.0.0.1:3333/logout', {
       method: 'POST',
       headers: {
            'Content-Type': 'application/json'
        },
        body: JSON.stringify({
            session_token: localStorage.getItem('token')
        })
    }).then(response => response.json())
    if (response.success) {
        localStorage.removeItem('token')
        router.push('/login')
    } else {
        alert(response.message)
</script>
<template>
    <main>
        <h1>This is Home Page</h1>
        <button @click="Logout">Logout</button>
    </main>
</template>
```

Ketika tombol Logout ditekan maka Stytch memberikan perintah untuk menghapus token dari web browser, sehingga autentikasi dihilangkan dan kembali ke halaman Login.





Membuat Login

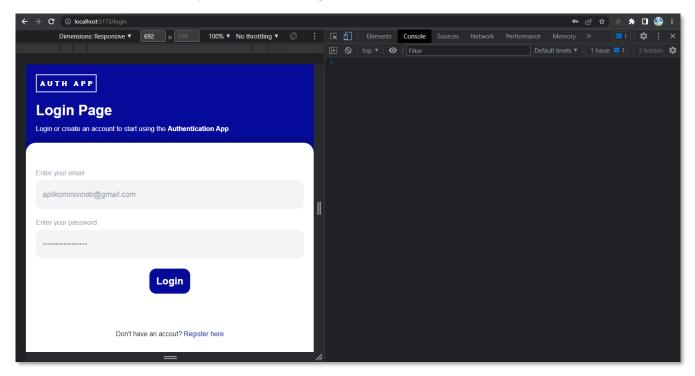
Buka kembali file **src/views/Login.vue** dan tambahkan kode berikut:

```
<script setup>
import { ref } from 'vue'
import { useRouter } from 'vue-router'
const email = ref('')
const password = ref('')
const router = useRouter()
const Login = async () => {
    if (!email.value || !password.value) {
        return alert('Please fill in all fields!')
    }
    const response = await fetch('http://127.0.0.1:3333/login', {
        method: 'POST',
        headers: {
            'Content-Type': 'application/json',
        },
        body: JSON.stringify({
            email: email.value, password: password.value,
    }).then(response => response.json())
    if (response.success) {
        localStorage.setItem('token', response.token)
        router.push('/')
    } else {
        alert(response.message)
</script>
```





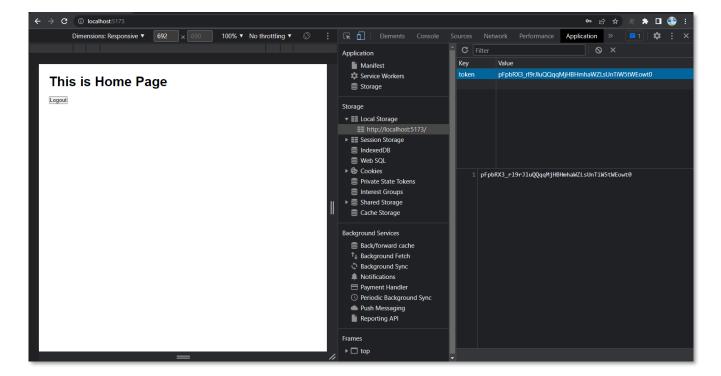
Buka browser dan arahkan pada halaman Login:



Gambar diatas menunjukkan Login dengan email dan password yang sudah terdaftar sebelumnya.







Gambar diatas menunjukkan proses Login berhasil dan muncul token autentikasi.

Mengembalikan Proses Intercept Login

Buka kembali file src/router.js dan ubah kode pada router.beforeEach() sebagai berikut: